

Abstrak

KAJIAN PENERAPAN SISTEM JUST IN TIME PRODUKSI

Studi Kasus Pada Perusahaan Percetakan Amadeus

Wiwit Junise

01 2114 229

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2006

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem *Just in Time* produksi dapat diterapkan pada Percetakan Amadeus, dilihat dari syarat-syarat *Just In Time* yang harus dipenuhi oleh perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan nyata perusahaan, kemudian dibandingkan dengan syarat-syarat penerapan sistem *Just In Time* menurut teori, apakah sudah sesuai atau belum.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka diketahui bahwa pada saat ini dan di masa yang akan datang perusahaan tidak mungkin untuk menerapkan sistem *Just In Time* produksi karena masih ada syarat-syarat yang tidak dapat dipenuhi yaitu *layout* pabrik, pembentukan aliran, *kanban pull system*, pengendalian visual, eliminasi kemacetan, perbaikan berkesinambungan, dan pemilihan pemasok.

Abstract

EXAMINING THE APPLICATION OF JUST IN TIME PRODUCTION SYSTEM

A case study at the printing company Amadeus

**Wiwit Junise
01 2114 229
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006**

The objective of this research was to know how whether the *Just in Time* production system can be applied to the printing house Amadeus, as seen from *Just in Time* requirement that must be fulfilled by the company.

The data were obtained by using observation, interview, and documentation. The analysis of the data was carried out by describing the real condition of the company, then comparing it with the requirement for the implementation of the *Just in Time* system according to the theory, whether it was appropriate or not.

Based on the analysis that was carried out, then it was known that at this time and in the future the company was not possible to apply the *Just in Time* production system, because there were some requirements that cannot be filled that were layout of the factory, the flow formation, kanban pull system, the visual control, jammed elimination, the continuous improvement, and the supplier selection.